

SEMIOTIK DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR

Muhammad Thamimi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No.88 Telp. (0561)748219 Fax. (0561) 6589855
e-mail: thamibenzema09@gmail.com

Abstrak

Melakukan komunikasi dengan karya sastra, sebenarnya pembaca dituntut untuk menemukan makna secara kreatif dan dinamis, karena pembaca merupakan satu-satunya pelaku yang menciptakan pertalian antara teks, penafsir, interteks dan dalam batinnya juga berlangsung transfer semiotik dari tanda yang satu ke tanda yang lain secara terus menerus. Pengkajian novel "Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar" menggunakan kajian semiotik dengan tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan ikon, indeks dan simbol. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis berbentuk kualitatif artinya mendeskripsikan bentuk semiotik berupa kata-kata, frasa, kalimat, maupun paragraf yang ada dalam novel. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 41 kutipan yang menunjukkan ikon, diantaranya ikon onomatope, ikon topologis, ikon diagramatis, dan ikon metaforis. Kemudian, ada 20 kutipan yang menunjukkan indeks. Serta 21 kutipan yang menunjukkan simbol. Adapun simbol tersebut yaitu simbol dari tata surya, simbol dari sifat, simbol dari singkatan, simbol dari fisik seseorang.

Kata Kunci: Semiotik, Ikon, Indeks, Simbol, Novel.

Abstract

communicating in literature, the reader need to find the meaning creatively and dynamically, because the reader is the only actor that creates linkage between the texts, the interpreter, the intertextual and inwardly also ongoing transferring semiotics of the sign. An analysis on the novel entitled "Surat Kecil Untuk Tuhan" by Agnes Davonar is using semiotic studies with the aim of the research is to describe the icons, indexes and symbols used descriptive, and qualitative form. The research method that used was descriptive analysis in qualitative form which means describing the semiotic form into words, phrase, sentence, or paragraph in the novel. Based on the analysis, it is found 41 quotes that show icons, including icons onomatopoeic, topological icons, icons diagrammatic and metaphorical icon. Then, there are 20 quotes that indicate the index. And 21 citations that show the symbol. As for the symbol that is a symbol of the solar system, the symbol of nature, symbol of abbreviations, and symbols of a human physically.

Keywords: Semiotics, Icon, Index, Symbol, Novel.

PENDAHULUAN

Mengkaji sastra adalah suatu hal yang menarik dan tidak pernah berhenti selagi karya sastra itu masih diciptakan. Hal ini disebabkan sastra memiliki

hubungan yang cukup erat dengan kehidupan khususnya pengarang dan pembacanya.

Karya sastra merupakan karya kreatif yang diciptakan oleh manusia, dimana didalam karya sastra, bahasa digunakan sebagai mediumnya. Karya sastra juga digunakan sebagai sarana hiburan bagi pembaca. Dengan membaca karya sastra, pembaca juga memperoleh kepuasan tersendiri. satu diantara karya sastra tersebut adalah novel.

Novel merupakan karya sastra yang memaparkan kehidupan manusia yang ditulis secara bebas oleh pengarang. Novel juga dianggap mampu mempengaruhi pembaca dalam bertindak. Karena cerita yang dipaparkan dalam novel merupakan cerminan dari kehidupan manusia. Sehingga tak ayal, membuat pembaca terkadang terbawa oleh alur yang diciptakan oleh pengarang.

Novel mengandung unsur keindahan yang dapat menimbulkan perasaan senang, nikmat, terharu, menarik perhatian dan menyegarkan penikmatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Horace dalam Wilek dan Warren (1995: 25) bahwa hakikat dan fungsi seni harus dikaitkan pada *dulce dan utile* yang artinya indah dan berguna. Kedua istilah ini mempunyai kaitan yang erat untuk memahami makna sastra secara keseluruhan.

Makna dan keindahan sastra dapat ditemukan dalam penggunaan bahasa dan sistem tanda atau lambang-lambang sebagai sistim semionik yang digunakan oleh pengarang di dalam menciptakan karya sastranya. Oleh karena dalam pendekatan semionik beranggapan bahwa karya sastra memiliki sistem tanda yang bermakna estetik. Sistem lambang atau tanda dalam karya sastra memiliki banyak interpretasi. Dalam menafsirkan suatu sistem lambang, pembaca mengartikan gejala-gejala tertentu. Oleh karena itu, dalam menafsirkan dan memahami karya sastra, kita perlu mengetahui bagaimana sistem lambang atau semiotik yang digunakan oleh pengarang di dalam hasil karya sastranya. Dengan demikian, sistem lambang/semiotik yang digunakan oleh pengarang dalam novel sebagai salah satu hasil karya sastra Indonesia perlu diketahui dan di pahami.

Ratna (2009: 457) mendefinisikan “Novel adalah genre sastra yang paling tepat untuk mempresentasikan kehidupan manusia”. Melalui tokoh, kejadiannya, dan berbagai unsur lain kehidupan dapat dinilai secara berbeda sehingga memberikan hasil yang berbeda.

Namun, dari beberapa penikmat karya sastra, khususnya novel, masih banyak yang tidak mengerti maksud dari pengarang. Pembaca cenderung tidak dapat menafsirkan makna yang hendak disampaikan oleh pengarang. Hal ini bisa disebabkan karena struktur novel yang sulit, menggunakan bahasa yang tidak lazim, dan kompleks. Oleh karena itu, diperlukannya analisis untuk dapat memahami makna yang disampaikan oleh pengarang, yaitu dengan menguraikan tanda-tanda yang terdapat dalam novel.

Pembaca perlu membaca beberapa kali agar makna yang terdapat dalam novel dapat dipahami. Akan tetapi, tidak setiap pembaca memiliki pandangan yang sama terhadap makna yang terdapat dalam novel. Bisa jadi, tanda satu akan berbeda pemaknaannya ketika ditafsirkan oleh pembaca yang lain.

Novel sebagai karya imajinatif yang mempergunakan bahasa, memiliki perbedaan dengan karya-karya kebahasaan lainnya yang lebih mementingkan fungsi referensi bahasa berupa penyampaian pesan. Sebaliknya, karya sastra berupa novel mementingkan fungsi estetik bahasa sebagai sarana ekspresinya. Pengarang berusaha mendapatkan efek dari penggunaan bahasanya itu, berupa kesan dan keterpesonaan pembaca, disamping diterimanya nilai-nilai tertentu yang biasanya bernilai pendidikan oleh pembaca tanpa disadari. Karya sastra berupa novel selalu mendapat tanggapan dan pemaknaan yang beraneka ragam dari pembacanya dan tidak selalu tepat dengan pemaknaan yang dimaksud penulis novel itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan perbedaan zaman, pengalaman, kemampuan, pemahaman, dan situasi pembacanya. Perbedaan pemaknaan tersebut terjadi karena horizon harapan pembaca yang berbeda, sehingga timbul bermacam-macam penafsiran terhadap teks sastra tersebut.

Ketika melakukan komunikasi dengan karya sastra, sebenarnya pembaca dituntut untuk menemukan makna secara kreatif dan dinamis, karena pembaca merupakan satu-satunya pelaku yang menciptakan pertalian antara teks, penafsir,

interteks dan dalam batinnya juga berlangsung transfer semiotik dari tanda yang satu ke tanda yang lain secara terus menerus. “Studi sastra bersifat semiotik adalah usaha untuk menganalisis sastra sebagai suatu sistem tanda-tanda dan menentukan konvensi-konvensi apa yang memungkinkan karya sastra mempunyai arti” (Djoko Pradopo, 1995: 142). “Sebagai fakta semiotik, karya sastra adalah sistem tanda” (Faruk, 2012: 93). “Pierce (dalam Faruk, 2012: 93) menyatakan bahwa penanda adalah sesuatu yang bagi seseorang menjadi wakil dari sesuatu yang lain atas dasar tertentu”.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis struktur semiotik berupa ikon, indeks, simbol dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai objek dalam penelitian. Novel yang diangkat dari kisah nyata perjuangan seorang gadis remaja Indonesia yang cantik, pintar, dan berprestasi, namun menderita penyakit yang sangat berbahaya, yaitu penyakit kanker jaringan lunak. Meski demikian, ia tetap kuat dan tabah menjalani kehidupannya dalam melawan penyakitnya. Novel ini juga sangat populer, terbukti dengan diangkatnya novel ini menjadi sebuah film yang disutradarai Harris Nizam. Melalui kajian semiotik pada novel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai tanda-tandayang digunakan oleh pengarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis semiotik pada novel dengan merumuskan masalah Bagaimanakah analisis semiotik yang terdiri atas ikon, indeks dan simbol dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?

METODE

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggalikebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai

pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Ratna (2007:39) metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dalam penelitian ini karena menguraikan dengan menganalisis dan menjelaskan unsur-unsur semiotik yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Sumber data dalam penelitian sangatlah penting, karena tanpa sumber data penelitian ini tidak dapat terlaksanakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Novel ini terdiri dari 11 bagian, 230 halaman, diterbitkan oleh Inandra Published, Jakarta, 2008, cetakan ke 13. Agar memperoleh data tersebut, penulis melakukan proses membaca terlebih dahulu secara berulang-ulang dan kritis. Dengan demikian, maka hal-hal yang akan dijadikan penelitian akan ditemukan oleh penulis. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua kutipan berupa kata, frasa, kalimat, paragraf dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Teknik pengumpul datanya menggunakan teknik studi dokumenter, dengan cara menelaah karya sastra. Penelaah dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian dalam rencana penelitian ini, khususnya struktur penceritaan dan unsur-unsur semiotik yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Pengklasifikasian tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah penulis dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini. Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan sebagai berikut. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks dan hasil pengkajian isi

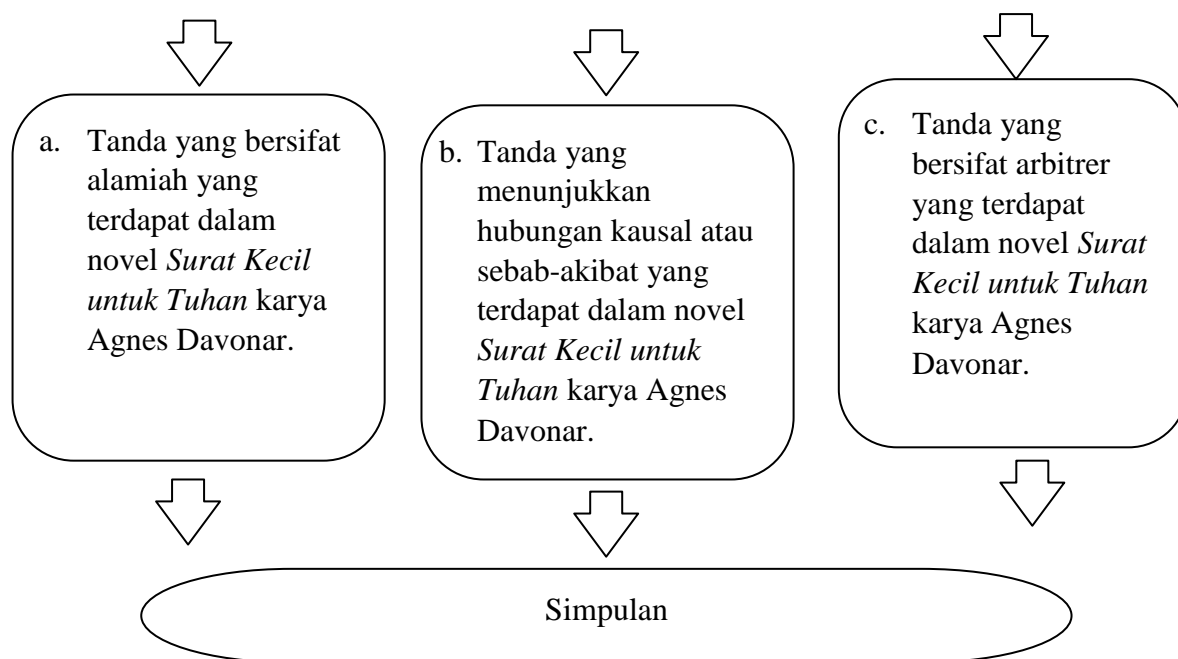
akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu penulis sendiri (instrumen kunci) dengan dibantu kartu pengumpul data yang berisi catatan-catatan dari hasil membaca cermat dan pemahaman dari novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Penulis dapat memilih data dengan mudahnya dari semua data yang telah terkumpul serta dapat memproses data yang ada untuk mengutip data sesuai masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu penulis juga menggunakan kartu pengumpul data yang berisi catatan-catatan dari hasil membaca cermat dan pemahaman dari novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Penelitian ini juga menggunakan Teknik validitas data hal ini dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Setelah data dianalisis perlu diuji terlebih dahulu keabsahannya, hal ini dimaksudkan agar penulis mendapat hasil yang objektif. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Penulis menggunakan teknik triangulasi untuk pemeriksaan validitas data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman berupa *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.





Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan inti penelitian dengan pendekatan semiotik, peneliti melakukan analisis data dari sumber data novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Analisis data dilakukan dalam tiga bagian. *Pertama*, analisis data yang berhubungan dengan ikon yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. *Kedua*, analisis data yang berhubungan dengan indeks yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. *Ketiga*, analisis data yang berhubungan dengan simbol yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Pada setiap analisis, kutipan-kutipan dari novel “*Surat Kecil untuk Tuhankarya Agnes Davonar*” yang menjadi sumber data penelitian ditampilkan. Kutipan-kutipan tersebut menjadi bukti adanya temuan-temuan berupa ikon, indeks, dan simbol yang menjadi fokus penelitian ini.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ini terdapat banyak tanda-tanda yang berupa ikon, indeks, dan simbol dengan rincian ikon

berupa tanda yang memiliki hubungan kemiripan, indeks berupa tanda yang menunjukkan hubungan kausal (sebab-akibat) dan simbol berupa tanda yang memiliki hubungan bersifat arbitrer.

Penulis menemukan 41 kutipan yang menunjukkan ikon. Adapun ikon tersebut diantaranya adalah ikon Onomatope atau kata yang menirukan bunyi benda atau kegiatan, ikon topologis yang merupakan hubungan berdasarkan kemiripan benda, ikon diagramatik yang merupakan hubungan berdasarkan kemiripan tahapan, kedudukan, atau pangkat, dan ikon metaforis.

Menjawab permasalahan yang kedua pada analisis indeks dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar penulis menemukan 20 kutipan yang menunjukkan indeks. Yaitu, indeks yang memiliki arti tanda yang memiliki hubungan kausal atau sebab-akibat. Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar,

Menjawab permasalahan ketiga pada analisis simbol dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar menggunakan kajian semiotik, penulis menemukan 21 kutipan yang menunjukkan symbol, Adapun simbol tersebut antara lain yaitu simbol dari tata surya, simbol dari sifat, simbol dari singkatan, serta simbol dari fisik seseorang

SIMPULAN

Mengkaji novel dengan pendekatan semiotik berarti menganalisis tentang tanda-tanda yang terdapat di dalam novel tersebut dan memahami apa yang terdapat dalam novel, itu berarti menghargai para seniman karya sastra. Namun, bahasa yang ditimbulkan oleh para seniman sastra bukanlah semata-mata kata-kata yang tak memiliki makna. Bahasa hanyalah simbol kata yang selalu digunakan para seniman sastra dalam membentuk karya-karya yang terasa indah untuk dilihat dan dikenang.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonarditemukan 41 kutipan yang menunjukkan ikon, diantaranya ikon onomatope, ikon topologis, ikon diagramatis, dan ikon metaforis. Kemudian, ada 20 kutipan yang menunjukkan indeks. Serta 21 kutipan yang menunjukkan simbol. Adapun simbol

tersebut yaitu simbol dari tata surya, simbol dari sifat, simbol dari singkatan, simbol dari fisik seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pradopo, R. D. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, N. K. 2009. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, N. K. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wellek, R. & Warren, A. 1995. *Teori Kesustraan*. Jakarta: Gramedia.